**ANALISIS SENTIMEN PESERTA PELATIHAN LITERASI**

**MENGGUNAKAN METODE K-NEAREST NEIGHBOUR**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Informasi sudah menjadi kebutuhan bagi setiap orang, mulai dari informasi kesehatan, pendidikan, hingga informasi tentang kehidupan sehari-hari. Saat ini informasi dapat kita peroleh setiap saat dengan berbagai media. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan proses penyebaran informasi menjadi semakin cepat dan mudah. Hal ini menyebabkan terjadinya ledakan informasi dan diperlukan kemampuan literasi untuk memperoleh informasi tersebut (Rufaidah, 2015). Kemampuan literasi informasi menjadi dasar penting untuk mengetahui apakah informasi yang didapat merupakan fakta atau opini.

Kemampuan literasi informasi merupakan kemampuan seseorang untuk menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan menggunakan informasi secara efektif sesuai dengan yang dibutuhkan (American Library Association, 1989). Untuk itu setiap orang harus dapat memiliki kemampuan tersebut agar terhindar dari informasi yang tidak berguna dan juga informasi yang dapat menjerumuskan seseorang kedalam perbuatan yang sia-sia.

Dilingkungan universitas dan perguruan tinggi, kemampuan literasi informasi menjadi kemampuan yang wajib dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa tentu akan sering melakukan penelitian dan juga membutuhkan berbagai macam informasi yang dapat mendukung penelitian tersebut. Untuk itu tingkat kemampuan mahasiswa untuk mengolah informasi harus baik. Disini peran universitas sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan literasi informasi bagi mahasiswa. Beberapa cara yang dapat dilakukan pihak universitas untuk meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa adalah dengan menyediakan perpustakaan dan mengadakan pelatihan literasi informasi.

Dalam meningkatkan kemampuan literasi informasi menurut Pattah (2014), perpustakaan harus mampu membantu pemakai untuk mendapatkan informasi secara tepat dan efektif. Perpustakaan merupakan gerbang dari segala informasi dan ilmu pengetahuan, oleh sebab itu universitas dituntut untuk dapat menghadirkan perpustakaan yang nyaman bagi mahasiswa. Pihak universitas juga dapat melakukan pelatihan literasi informasi kepada mahasiswa agar mereka lebih memahami pentingnya proses literasi informasi.

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) merupakan salah satu universitas yang sudah menyediakan fasilitas perpustakaan sekaligus telah melakukan pelatihan literasi informasi bagi mahasiswa. Setiap pekan mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan literasi informasi dapat mendaftarkan diri sesuai jadwal yang telah disediakan. Setelah mengikuti pelatihan, mahasiswa diwajibkan mengisi tanggapan mengenai pelatihan tersebut untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa. Namun pihak universitas belum memaksimalkan tanggapan dari mahasiswa tersebut sebagai bahan evaluasi dan masukan untuk kedepannya.

1. **Identifikasi Masalah**
2. **Batasan Masalah**
3. **Rumusan Masalah**
4. **Tujuan Penelitian**
5. **Manfaat Penelitian**